



Promosi K3 Tentang Penggunaan APD pada Pekerja *Pest control* Di CV. Pestex Indonesia

Dwi Anisafaul Latifah, Ainur Rachman*, Mardiana, Yuliana, Rahmadani Nur, Nurhafidah Kamila Mahmud, Abdul Farhan Al Badriansyah, Sheren Amalia Bodang, Amril Abdullah, Muhammad Said

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Jalan Ir. H. Juanda No.15, 75124, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia

*Email: ar152@umkt.ac.id

Abstract. *Pest control is a work that focuses on reducing and tackling various kinds of insects and pests that are disturbing or damaging to the surrounding environment, especially in the industrial or commercial sector. OSH is a science of occupational safety and health that must be applied in a company to reduce the risk of work accidents. The purpose of this activity was to protect worker safety so that workers are free from work accidents and health problems. This activity used the observation method. The sample in this Field Work Practice activity were 5 technicians. Before carrying out work, workers must observe the place to be visited for treatment such as fogging or cold fogging. From the activities carried out, the response of the workers was very good, as evidenced when providing material related to the dangers of inhaling fogging smoke, the workers listened carefully, and also the workers began to take care of the work environment by disposing of garbage in its place and complying with the use of PPE when doing work. From the activities that have been carried out, it can be concluded that workers are starting to understand how to work safety.*

Keywords: *Pest control, PPE, Work safety*

Abstrak. *Pest control merupakan pekerjaan yang berfokus untuk mengurangi dan menanggulangi berbagai macam serangga dan hama yang sifatnya mengganggu atau merusak lingkungan sekitar terutama pada sektor industri ataupun komersil. K3 merupakan ilmu keselamatan dan kesehatan kerja yang harus diterapkan di suatu perusahaan untuk mengurangi resiko terjadinya kecelakaan kerja. Tujuan kegiatan ini untuk melindungi keselamatan para pekerja supaya para pekerja terbebas dari kecelakaan kerja dan permasalahan kesehatan. Kegiatan ini menggunakan metode observasi. Sasaran dalam kegiatan ini adalah teknisi CV. Pestex Indonesia yang berjumlah 5 orang. Sebelum melakukan pekerjaan, pekerja harus melakukan observasi tempat yang akan didatangi untuk dilakukan *treatment* seperti *fogging* ataupun *cold fogging*. Dari kegiatan yang dilakukan respon para pekerja sangat baik, terbukti pada saat memberikan materi tentang dampak sering menghirup asap *fogging*, pekerja menyimak dengan seksama, dan mereka mulai menjaga lingkungan kerja dengan membuang sampah pada tempatnya serta mematuhi penggunaan APD saat melakukan pekerjaan. Kegiatan ini telah dilakukan, dan dapat disimpulkan pekerja mulai bisa memahami bagaimana bekerja secara aman.*

Kata Kunci: *Pest control, APD, Keselamatan kerja*

This is an open-access article distributed under CC BY NC-SA 4.0 license.

ABDIMAYUDA: Indonesian Journal of Community Empowerment for Health published by Faculty of Public Health, University of Jember in collaboration with PERSAKMI

PENDAHULUAN

Pest control merupakan suatu pekerjaan yang berfokus untuk mengurangi dan menanggulangi berbagai macam serangga dan hama yang sifatnya mengganggu atau merusak lingkungan sekitar terutama pada sektor industri ataupun komersil. (1) Karena ada beberapa jenis serangga yang bersifat mengganggu dan ada yang cenderung merusak. Hama yang mengganggu namun tidak merusak diantaranya seperti kecoa, lalat, nyamuk, dan lainnya. Sedangkan hama yang bersifat mengganggu dan juga merusak adalah tikus. Jika tempat tinggal ataupun industri terdapat tikus akan sangat sulit untuk memberantasnya.

Dengan banyaknya permasalahan yang terjadi karena hama, dibutuhkan sebuah jasa yang berfokus untuk melakukan pemberantasan hama. (2) Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang *pest control* adalah CV. Pestex Indonesia Mandiri. Perusahaan ini menyediakan jasa untuk membasmi hama yang ada di lingkup industri ataupun lingkungan rumah. Perusahaan *pest control* meliputi pengendalian hama seperti tikus, kecoak, nyamuk, semut dan Rayap.

Metode yang digunakan untuk melakukan pemberantasan hama adalah *Integrated Pest Management* yang meliputi pembersihan area berkembang-biak hama. (3) Penurunan populasi hama dengan pengasapan (*fogging*), penyemprotan (*spraying*), pengembunan (*cold fogging*), dan juga pemasangan perangkap tikus dan lalat. Seseorang yang terjun di bidang jasa *pest control* tidaklah sembarangan, para pekerja harus terlatih, memahami, serta mengetahui tingkah laku hama yang akan dikendalikan.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah seluruh kondisi dan faktor yang dapat berdampak pada keselamatan dan kesehatan kerja. Setiap perusahaan dalam bidang apapun harus menerapkan K3. Tujuan dilakukannya penerapan K3 dalam suatu perusahaan yaitu untuk melindungi keselamatan para pekerja agar para pekerja terbebas dari kecelakaan kerja dan permasalahan kesehatan lainnya. Terutama pada pekerjaan *pest control*, dimana para pekerja *pest control* memiliki risiko tinggi saat bekerja, dikarenakan setiap harinya para pekerja terpapar cairan *chemical*. Salah satu cara untuk mengurangi tingkat risiko para pekerja adalah dengan membiasakan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD). APD adalah seperangkat alat yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi seluruh tubuh dari kemungkinan adanya paparan potensi bahaya di lingkungan kerja terhadap kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Kita dapat membiasakan pekerja menggunakan APD melalui promosi K3. Promosi K3 merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan tenaga kerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja, sehingga dapat menerapkan budaya K3 di dalam lingkungan kerja. Di dalam pelaksanaannya, komunikasi merupakan faktor penting agar kegiatan promosi dapat berjalan dengan lancar. (4) Pekerja yang telah terbiasa menggunakan APD, akan berkurang risikonya mengalami kecelakaan atau dampak kecelakaan yang dialami tidak separah jika tidak menggunakan APD.

Penerapan K3 yang baik diperusahaan, akan membuat perusahaan tersebut memiliki *value* yang baik dan meningkatkan kualitas para pekerjanya. Jika pekerja bekerja dengan aman dan selamat, maka tidak akan menghambat pekerjaan sehingga dapat menghasilkan kualitas pekerjaan yang bagus. (5) Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan pekerja bagaimana cara bekerja secara aman khususnya dengan meningkatkan kepatuhan penggunaan APD.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 04 April – 1 Juli 2022 di CV. Pestex Indonesia Mandiri. Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para teknisi CV. Pestex Indonesia yang berjumlah 5 orang. CV. Pestex Indonesia berlokasi di Jalan KS. Tubun Dalam Gg. Jabal Noor 2, Sidodadi, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode observasi untuk mengetahui permasalahan apa saja yang terjadi di tempat kerja. (6) Kemudian setelah dilakukan observasi, maka tahapan selanjutnya adalah menentukan prioritas masalah dengan metode CARL, dimana nantinya setiap masalah akan diberikan poin, pemberian poin ini dilakukan bersama para pekerja *pest control* melalui diskusi bersama, masalah dengan poin yang tertinggi adalah masalah yang akan dicari

pemecahannya. Teknik analisa data yang digunakan adalah kualitatif karena dalam kegiatan ini tidak terdapat pengukuran menggunakan angka. Indikator keberhasilan dalam kegiatan ini adalah ketika para karyawan telah memahami serta mengimplementasikan bekerja secara aman khususnya dengan menggunakan APD ketika bekerja. Media yang digunakan dalam melakukan promosi K3 adalah media poster tentang bahaya jika tidak menggunakan APD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis situasi dan identifikasi didapatkan beberapa permasalahan yang ada di CV. Pestex Indonesia, yaitu :

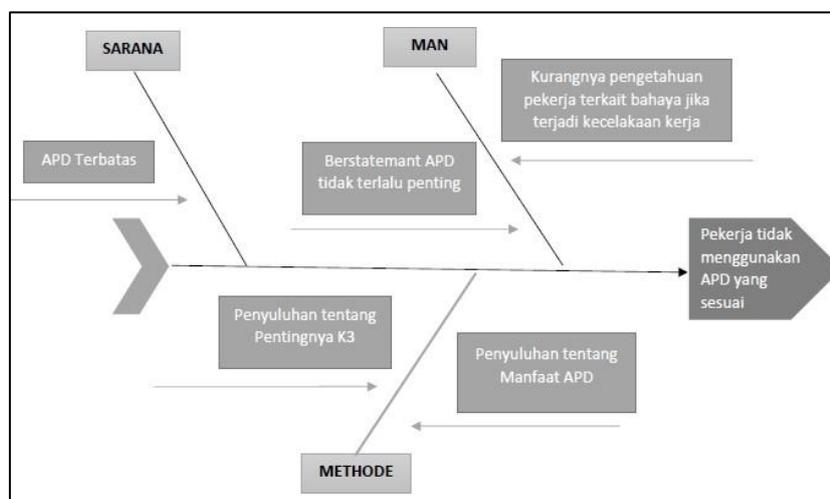
1. Kurangnya poster K3 ditempat kerja
2. Peletakkan APD sembarangan
3. Pekerja tidak melakukan *safety briefing*
4. Pekerja tidak menggunakan APD yang sesuai

Setelah dilakukan analisis dan identifikasi masalah, langkah selanjutnya adalah menetapkan prioritas masalah serta analisis penyebab masalah. Menetapkan satu permasalahan sebagai prioritas dilakukan setelah mendapatkan beberapa permasalahan yang didapatkan pada proses identifikasi masalah, kemudian akan dijadikan bahan untuk menanggulangi permasalahan kecelakaan ataupun gangguan kesehatan saat bekerja pada CV. Pestex Indonesia. Pada kegiatan Pengabdian masyarakat ini, penetapan prioritas masalah dilakukan menggunakan metode CARL. (7)

Tabel 1. Metode Carl

No	Item Masalah	C	A	R	L	Total	Rank
1	Kurangnya poster tentang K3	5	6	7	7	1470	V
2	Peletakkan APD sembarang	6	6	7	6	1512	IV
3	Peletakkan alat fogging sembarangan	7	7	6	7	2058	II
4	Pekerja tidak melakukan safety briefing	6	6	7	7	1764	III
5	Pekerja tidak menggunakan APD yang sesuai	7	7	7	8	2744	I

Berdasarkan perhitungan CARL pada tabel 1, dari 5 masalah yang disajikan pada tabel 1 di atas, didapatkan bahwa prioritas masalah yang terjadi di CV. Pestex Indonesia Mandiri adalah baris dengan tanda warna kuning pada tabel yakni pekerja tidak menggunakan APD yang sesuai. Prioritas masalah ditentukan berdasarkan point tertinggi, setelah mendapatkan prioritas masalah yang ada diperusahaan tersebut, selanjutnya yakni melakukan analisis terhadap berbagai faktor yang menjadi penyebab prioritas masalah yang telah ditentukan. Pada kegiatan ini analisis penyebab masalah dilakukan dengan diagram *fishbone*. (8)



Gambar 1. Diagram *Fishbone*

Diagram *fishbone* atau yang dikenal juga dengan diagram tulang ikan digunakan untuk menjabarkan penyebab suatu masalah yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Diagram *fishbone* untuk menganalisis penyebab masalah di CV. Pestex Indonesia disajikan pada gambar 1. Setelah mendapatkan prioritas masalah yakni “permasalahan karena pekerja tidak menggunakan APD yang sesuai”, langkah selanjutnya adalah membuat perencanaan kegiatan menggunakan tabel *Plan Of Action* (POA). Adapun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan yakni seperti melakukan *safety briefing* kepada para pekerja sebelum melakukan pekerjaan, melakukan sosialisasi serta pembagian masker kepada para pekerja, melakukan pemeriksaan kesehatan para pekerja, dan melakukan penataan ruangan ditempat kerja. POA kegiatan pengabdian masyarakat ini tertera pada tabel 2.

Tabel 2. *Plan Of Action*

Prioritas Masalah	Penyebab Masalah	Tujuan Perencanaan	Kegiatan yang Dilakukan	Sasaran	Target Keberhasilan
Pekerja tidak menggunakan APD yang sesuai	<ol style="list-style-type: none"> Kurangnya pengetahuan pekerja terkait bahaya jika terjadi kecelakaan kerja Berpendapat bahwa APD tidak terlalu penting Kurangnya promosi tentang K3 APD Terbatas 	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan pemahaman para pekerja tentang pentingnya memperhatikan keselamatan saat bekerja. Meningkatkan pemahaman para pekerja tentang pengaruh penggunaan APD dalam keselamatan saat bekerja Memberikan masukan pada perusahaan tentang pentingnya dilakukan penerapan K3 dalam suatu perusahaan 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan <i>safety briefing</i> sebelum melaksanakan kegiatan supaya para pekerja dapat memahami prosedur dalam bekerja dan mengecek APD sebelum memulai pekerjaan. Melakukan sosialisasi kepada para pekerja menggunakan media poster supaya pengetahuan dan wawasan para pekerja meningkat 	Para pekerja CV. Pestex Indonesia	Meningkatnya pemahaman para karyawan tentang pentingnya penggunaan APD seperti sepatu <i>safety</i> , helm <i>safety</i> , dan sarung tangan wajib digunakan saat bekerja.

Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan, sesuai dengan POA yang sudah dibuat dan disajikan pada tabel 2, terdapat beberapa kegiatan yang dapat dilakukan. Beberapa kegiatan tersebut seperti kegiatan *breafing* yang selalu dilakukan sebelum memulai pekerjaan dengan tujuan supaya para pekerja dapat melakukan pengecekan terlebih dahulu apakah alat dan juga APD yang digunakan sudah sesuai seperti penggunaan sepatu *safety*, helm *safety*, dan masker respirator. Kegiatan *breafing* harus diterapkan pada perusahaan, supaya para pekerja dapat mempersiapkan segala sesuatu sebelum memulai pekerjaan, selain itu kegiatan *breafing* juga bertujuan mengingatkan tentang keselamatan dan kesehatan pada para pekerja. Dengan adanya *breafing* ini pekerja dapat melakukan pekerjaannya dengan aman sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya kecelakaan.

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan sosialisasi kepada para pekerja, terkait bahaya dan juga resiko dari pekerjaan yang mereka lakukan seperti resiko saat melakukan fogging serta penggunaan APD yang harus digunakan saat bekerja seperti penggunaan helm, sepatu *safety*, dan masker. Jika pekerja tidak diberikan sosialisasi maka akan mempengaruhi tingkat pengetahuan para pekerja tentang pentingnya K3, sehingga para pekerja dapat berperilaku tidak aman saat bekerja. Dengan memberikan sosialisasi pengetahuan para pekerja dapat bertambah sehingga

mereka dapat melakukan pekerjaan dengan lebihhati-hati supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Kemudian kegiatan Selanjutnya melakukan pemeriksaan kesehatan kepada para pekerja dengan pengecekan kadar oksigen menggunakan alat oximeter dengan tujuan untuk memastikan kondisi para pekerja supaya tetap sehat saat bekerja. Kondisi paru-paru yang baik akan menunjukkan angka 100- 95% pada hasil ukur di Oxymeter, sedangkan kondisi paru-paru berat, batas normal dari angka yang tercantum dalam alat oximeter adalah 88-92%. Adapun pemeriksaan kesehatan yang harus dilakukan oleh perusahaan adalah pemeriksaan kadar pestisida dalam darah atau biasa disebut pemeriksaan cholinesterase. Sebuah pemeriksaan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat paparan pestisida pada darah, terutama pada pekerja *pest control* yang setiap harinya terpapar oleh cairan chemical.

Untuk menunjang kenyamanan para pekerja, kami melakukan penataan ruang kerja, seperti menata beberapa alat yang selalu digunakan untuk bekerja, cairan chemical, dan juga APD yang ada di tempat kerja seperti menata helm safety, masker respirator, sarung tangan dan beberapa APD lainnya. Dengan melakukan penataan ruangan dan juga merapikan barang-barang yang ada di ruang kerja dapat memberikan suasana yang baru. Jika peralatan kerja ditaruh sembarangan maka akan menyebabkan cidera bahkan mengakibatkankecelakaan kerja, selain itu peletakan APD juga harus pada tempatnyasupaya tidak terjadi kerusakan pada APD.

Selain itu kami melakukan pemasangan rambu bahaya dan juga beberapa edukasi terkait K3 terutama K3 *pest control* seperti APD yang harus digunakan oleh pekerja *pest control*, bahaya terpapar asap fogging dan juga cara menjaga kesehatan saat bekerja. Dengan adanya poster dan juga rambu K3 para pekerja akan selalu membaca sehingga dapat menjaga keamanan dan juga keselamatan saat bekerja.

Dari kegiatan yang telah dilakukan, respon yang diberikan oleh para pekerja yang di berikan sangat baik. Hal ini dibuktikan pada saat memberikan materi terkait bahaya jika sering menghirup asap fogging para pekerja mendengarkan dengan seksama. dan juga para pekerja mulai menjaga lingkungan kerja dengan membuang sampah pada tempatnya serta mematuhi penggunaan APD pada saat melakukan pekerjaan,karena APD sangat penting untuk mejaga kesehatan pekerja agar selalu sehat dan selamat dalam melaksanakan pekerjaan. (9)

KESIMPULAN

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dialami oleh sasaran telah dapat diselesaikan melalui kegiatan pengabdian ini. Hal tersebut diantaranya: Sudah terpasang beberapa poster tentang K3 di tempat kerja; APD sudah diletakkan sesuai tempatnya, dan sudah diberikan label untuk mempermudah peletakan APD; Setelah diberikan intervensi selama kurang lebih 3 bulan, para pekerja CV. Pestex sudah melakukan safety breafing sebelum memulai pekerjaan; Para pekerja sudah menggunakan APD yang sesuai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang pertama kami dedikasikan teruntuk dosen pembimbing kami yang telah membimbing kami dari awal penyusunan sampai hingga tahap ini. Dan yang kedua kami dedikasikan kepada teman teman kelompok yang sudah bersedia menyumbangkan tenaga serta fikiran demi tersusun nya laporan tersebut.

KONFLIK KEPENTINGAN

Pada saat kami melakukan proses pengabdian masyarakat ini, mulai dari identifikasi sampai dengan intepretasi hasil kegiatan dan pelaporan, kami menyatakan tidak terdapat konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi laporan kegiatan kami.

REFRENSI

1. Metcalf RL, Luckmann WH. Introduction to insect pest management. Vol. 101. John Wiley & Sons; 1994.

2. Truman LC, Butts WL, Bennett GW. *Scientific guide to pest control operations*. Harvest Publishing Company; 1976.
3. Dyck VA, Hendrichs J, Robinson AS. *Sterile insect technique: principles and practice in area-wide integrated pest management*. Taylor & Francis; 2021.
4. Esa. Gambaran Promosi Keselamatan Proyek Pekerjaan Jalan Tol Cengkareng-Batu Ceper PT Wijaya Karya (Persero) Tbk [Internet]. Available from: <https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-NonDegree-10956-BAB I.Image.Marked.pdf>
5. Alfalah W. Pengenalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Di PT Cita Rasa Palembang. *TERANG*. 2021;4(1):11-20.
6. Takala E-P, Pehkonen I, Forsman M, Hansson G-Å, Mathiassen SE, Neumann WP, et al. Systematic evaluation of observational methods assessing biomechanical exposures at work. *Scand J Work Environ Health*. 2010;3-24.
7. Tyas RC. Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan Dan Jenis Intervensi Di RW 13 Dan RW 14 Kelurahan Ampel Kecamatan Semampir Surabaya Tahun 2018. *J Penelit Kesehat*. 2020;18(1):10-3.
8. Casban C. Analisis Penyebab Kecelakaan Kerja pada Proses Washing Container di Divisi Cleaning dengan Metode Fishbone Diagram dan SCAT. *JISI J Integr Sist Ind*. 2018;5(2):111-21.
9. Widyawati NK. Pentingnya Penguasaan Konsep Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dalam Mendukung Kinerja Calon Lulusan Pendidikan Kejuruan Di Dunia Kerja. *J Bosaparis Pendidik Kesejaht Kel*. 2020;11(3):87-93.